BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selulit sendiri adalah perubahan topografi pada kulit yang menampilkan gambaran seperti kulit jeruk (peau d'orange), dikarenakan perubahan metabolisme jaringan lemak dan mikrosirkulasi yang disebabkan oleh gangguan darah, limfatik, juga ukuran tubuh yang menyebabkan fibrosklerosis jaringan ikat sehingga menyebabkan herniasi lemak subkutan ke dermis (Goldman, 2006; Misbah H. Khan 2009). Selulit bukanlah suatu penyakit yang berbahaya atau menular, Ada beberapa penyebab terjadinya selulit, di antaranya adalah hormon dan faktor fisik, Karena itu, wanita yang sudah dewasa lebih rentan memiliki selulit. Umumnya selulit ini muncul di bagian-bagian tertentu seperti paha, bokong, perut, dan lengan. Untuk paha dan lengan, biasanya kerap terjadi pada bagian belakang paha dan lengan tangan bagian bawah dekat ketiak. Soalnya itu adalah bagian-bagian tubuh yang jarang bergerak.

1.2 Masalah Penciptaan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Penampilan di zaman sekarang menjadi sangat penting, sekarang ini, biasanya masalah sekecil apapun yang berkaitan tentang bagian tubuh perempuan akan selalu menjadi masalah yang besar. Misalnya, ketika ada jerawat yang timbul atau bekas luka di muka ataupun selulit, mereka selalu risau atau kalang kabut hanya karena masalah tersebut. Bahkan mereka mati-matian untuk memperbaiki kekurangan di bagian tubuh para pempuan, berapapun biayanya tak jadi masalah yang terpenting kulitnya bisa mulus lagi. Padahal menurut dr Irwan Fahri Rangkuti, SpKK, selulit hanyalah penimbunan lemak di dalam lapisan kulit. Selulit bukanlah suatu penyakit yang berbahaya atau menular, namun ini hanya merupakan kasus yang terjadi saat dermis atau lapisan kulit bagian bawah terdapat tumpukan lemak yang tidak beraturan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan yaitu mengangkat estetika selulit pada tubuh terhadap perempuan agar rasa percaya diri perempuan positif

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan penulis, rumusan masalah dalam proses penciptaan karya adalah sebagai berikut :

- Apakah selulit bisa tampak estetis?
- Bagaimana penulis dapat menyampaikan gagasan selulit ditubuh perempuan melalui karya seni ?

1.3 Tujuan Penciptaan

- Menampilkan estetika selulit dari tubuh perempuan
- Sebagai pengingat agar audiens dapat percaya diri dengan apa yang dimilikinya, terlebih pada fisik

1.4 Manfaat Penciptaan

1.4.1 Bagi Penulis

Melatih kemampuan penulis dalam membuat karya seni, mengolah gagasan yang diciptakan dan mewujudkannya melalui karya seni

1.4.2 Bagi Audiens

Pengingat agar para perempuan percaya diri dengan apa yang dimilikinya

1.5 Metode Penciptaan

- Eksplorasi Teknik untuk mencari visual yang mampu mewakili persoalan yang diangkat dengan melihat dari seniman pembanding
- Mengkaji masalah yang terjadi agar gagasan dan visual berjalan searah

1.6 Sistematika Penulisan

Keseluruhan penulis Tugas Akhir ini terbagi ke dalam empat bagian, yang setiap bagiannya berupa bab-bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan
  Berisi latar belakang, masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan, serta sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Penciptaan
  Berisi kajian pustaka (teoritik), kajian
- Bab III : Tinjauan karya
  Berisi konsep penciptaan, proses penciptaan dan visualisasi karya
- Bab IV : Kesimpulan
  Berisikan kesimpulan dari penulisan Tugas Akhir
- Daftar Pustaka